

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian tindak kelas. Dengan kata lain PTK adalah perencanaan sistematis pada praktek pembelajaran dikelas dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Kualitatif merupakan sebuah penelitian yang menekankan analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif tidak berarti tanpa menggunakan dukungan dari data kuantitatif, tetapi lebih ditekankan pada kedalaman berfikir formal dari peneliti dalam menjawab permasalahan yang dihadapi.³¹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas dalam bahasa Inggris disebut dengan istilah *classroom action research*. Dari nama tersebut terkandung tiga kata yakni :

1. Penelitian : menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu obyek dengan cara menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

³¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.80

2. Tindakan : menunjukkan pada suatu obyek kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.

3. Kelas : dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yakni sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.³²

4. Penelitian Tindakan Kelas termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja kuantitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrument pertama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk.³³

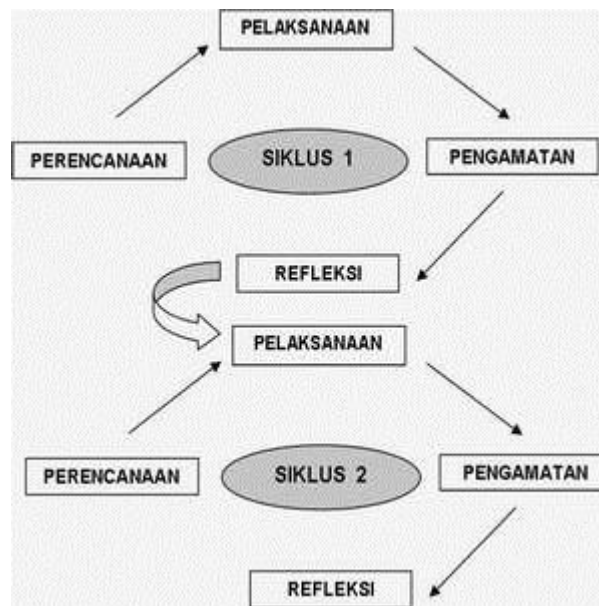
Dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu penelitian berupa tindakan pada kegiatan belajar peserta didik, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

B. Rancangan dan Jenis Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas sistem spiral dengan model Hopkins seperti pada gambar 3.1.

³² Suharsimi Arikunto, et.al., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), h.2-3

³³ Kunandar , *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembang Profesi Guru*, (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2011), h.46.



Gambar 3.1 Desain Siklus PTK model Hopkins.

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan rancangan penelitian model Hopkins yang diawali dengan tindakan pendahuluan kemudian dilanjutkan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus. Hasil evaluasi pada siklus I masih belum tuntas, sehingga dilakukan perbaikan pada siklus II. Refleksi siklus I dilakukan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan pada siklus II.

C. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian.

Setting penelitian ini meliputi :

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 3 Banjar, khususnya pada siswa kelas

XI.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian perbaikan pembelajaran ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus.

c. Siklus PTK

PTK ini dilakukan melalui 2 siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Melalui kedua siklus tersebut dapat diamati hasil belajar dengan metode diskusi.

2. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas XI MAN 3 Banjar. Mata pelajaran yang menjadi sasaran penelitian adalah mata pelajaran Aqidah Akhlak khususnya pada materi Akhlak Pergaulan Remaja.

3. Variabel yang diselidiki

Dalam pelaksanaan tindakan kelas ini variabel-variabel yang akan diselidiki adalah sebagai berikut :

- a. Variabel input : Siswa kelas XI MAN 3 Banjar
- b. Variabel proses : Metode Diskusi
- c. Variabel output : Materi Akhlak Pergaulan Remaja

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan rancangan penelitian model Hopkins yang diawali dengan tindakan pendahuluan kemudian dilanjutkan

perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus. Hasil evaluasi pada siklus I masih belum tuntas, sehingga dilakukan perbaikan pada siklus II. Refleksi siklus I dilakukan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan pada siklus II.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam kegiatan penelitian tindakan kelas ini dalam tiap-tiap siklus adalah :

1. Siklus I (pertama) meliputi kegiatan pembelajaran 1 kali pertemuan (2x 45 menit) sebagai berikut :
 - Guru menjelaskan standar kompetensi dan kompetensi dasar
 - Guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang Akhlak Pergaulan Remaja
 - Seluruh peserta didik menjawab pertanyaan tersebut secara individual
 - Peserta didik memperhatikan power slide yang di sediakan guru
 - Peserta didik menjawab soal terkait materi yang di sampaikan
 - Guru bersama peserta didik menyimpulkan pelajaran
 - Menganalisis hasil evaluasi
2. Siklus II (kedua) meliputi kegiatan pembelajaran 1 kali pertemuan (2x 45 menit) sebagai berikut :
 - Guru menjelaskan standar kompetensi dan kompetensi dasar
 - Guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang Akhlak Pergaulan Remaja
 - Seluruh peserta didik menjawab pertanyaan tersebut secara individual
 - Peserta didik memperhatikan power slide yang di sediakan guru

- Peserta didik menjawab soal terkait materi yang di sampaikan
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan pelajaran
- Menganalisis hasil evaluasi

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang diperoleh dan dianalisis bukan dalam bentuk angka-angka melainkan dideskripsikan dengan kata-kata. Hasil wawancara terhadap guru, hasil observasi aktivitas guru, dan hasil catatan lapangan merupakan data kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dari hasil perhitungan angka-angka. Data kuantitatif berupa hasil observasi aktivitas siswa dan hasil tes evaluasi siswa setelah mengikuti pembelajaran.

1. Sumber Data

Sumber data diperoleh dari siswa kelas XI MAN 3 Banjar Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 35 orang.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan pada objek penelitian. Pada penelitian ini melibatkan dua observer, antara lain guru dan peneliti. Aktivitas dan perhatian siswa diamati untuk mendapatkan data kualitatif yaitu

mengenai seberapa besar proses pembelajaran dengan metode diskusi dapat mempengaruhi aktifitas siswa dan apakah kegiatan yang dilakukan guru telah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

b. Tes

Teknik tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah dilakukan pembelajaran akhlak pergaulan remaja dengan menggunakan metode diskusi. Bentuk tes yang digunakan adalah tes essay dan pilihan ganda.

c. Wawancara

Dalam penelitian ini digunakan jenis wawancara bebas terpimpin yaitu saat mewawancara hanya berpedoman pada garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Hasil dari wawancara adalah untuk mengetahui:

a. Informasi mengenai metode pembelajaran yang digunakan guru, hasil belajar siswa, kendala-kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran, serta tanggapan guru mengenai penerapan metode diskusi dan

b. Tanggapan siswa mengenai pembelajaran materi akhlak pergaulan remaja menggunakan metode diskusi.

c. Catatan Lapangan

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi berupa kegiatan-kegiatan yang tidak terangkum dalam pedoman observasi

yang telah dibuat oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menulis catatan lapangan adalah peneliti sebagai pelaksana tindakan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Analisis data dilakukan dalam suatu penelitian untuk menarik kesimpulan dari seluruh data yang telah diperoleh. Data yang dianalisis adalah hasil observasi aktivitas guru dan siswa, hasil wawancara, hasil catatan lapangan, dan hasil evaluasi siswa. Data berupa hasil observasi aktivitas guru, hasil wawancara, dan hasil catatan lapangan dianalisis berupa deskripsi dalam bentuk penarikan kesimpulan. Data hasil evaluasi siswa dan hasil observasi aktivitas siswa dianalisis dengan angka-angka. Kriteria ketuntasan belajar individu siswa di MAN 3 Banjar mencapai 70. Sementara kriteria ketuntasan belajar klasikal yaitu apabila terdapat 70% siswa yang telah mencapai 75 ketuntasan belajar individu. Untuk menganalisis ketuntasan belajar siswa secara klasikal dan aktivitas siswa digunakan rumus:

1. Analisis Keutamaan Belajar Klasikal digunakan rumus :

$$NP = \frac{R}{SN} \times 100\% \quad NP : \text{Nilai Persentase}$$

R : jumlah siswa yang memperoleh nilai 75

SN : jumlah seluruh siswa

2. Analisis keaktifan siswa digunakan rumus :

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\% \quad Pa : \text{Persentase Aktivitas siswa}$$

A : Jumlah nilai tercapai

N : Jumlah nilai penuh

Untuk membantu dalam mengkatagorikan hasil analisis, maka digunakan tabel kriteria, sebagai berikut :

Persentase Aktifitas Siswa	Kriteria
85 - 100 %	Sangat Baik
67 < 84 %	Baik
50 < 66	Cukup Baik
Pa < 49	Kurang Baik

Tabel I Kriteria Aktivitas Siswa

G. Intrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan ada dua jenis, yaitu:

1. Instrumen pengumpul data, meliputi lembar observasi, pedoman wawancara, lembar catatan lapangan, lembar tes siswa;
2. Instrumen pemandu analisis, meliputi tabel penskoran tes, lembar perbandingan nilai siswa, lembar ketuntasan, dan kriteria keaktifan siswa.